
JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI

<https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>

Volume 1 | Nomor 2 | Desember | 2018

ISSN: 2622-1683

Perbandingan Dmf-T Anak Yang Orang Tuanya Tenaga Kesehatan Dan Yang Bukan Tenaga Kesehatan Pada Siswa Kelas Vii Smpn 9 Kendari

Rahminingrum Pujirahayu¹

PoliteknikBinaHusadaKendari Program Studi D-III Kesehatan Gigi
Jl. Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

Rahminingrum123@gmail.com

ABSTRAK

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan DMF-T anak yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan pada siswa kelas VII SMPN 9 kendari. Jenis penelitian ini bersifat analitik komparatif yang dilakukan pada bulan Juli 2016. Data diperoleh dengan cara pemeriksaan secara langsung. Tehnik pengambilan sampel adalah Proportionate stratified random sampling, dimana jumlah siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan yaitu 26 orang dan siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan 54 Orang. Data dalam penelitian ini didistribusikan dalam bentuk table. Rata-rata skor DMF-T pada siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan yaitu 2,85 sedangkan rata-rata skor DMF-T pada siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan yaitu 3,50 dan selisih keduanya yaitu -0,654. Berdasarkan uji statistik independent t-test diperoleh nilai p -value = 0.573 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak maka Tidak ada perbedaan DMF-T anak yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Kendari

Kata Kunci: DMF-T, Tenaga Kesehatan, Bukan tenaga kesehatan

ABSTRACT

Caries is a disease of the hard tissues of the teeth, namely enamel, dentin and cementum. The purpose of this study was to determine the comparison of DMF-T of children whose parents are health workers and those who are not health workers in grade VII students of SMPN 9 Kendari. This type of research is comparative analytic which was conducted in July 2016. The data were obtained by direct examination. The sampling technique is proportional stratified random sampling, where the number of students whose parents are health workers is 26 people and 54 students whose parents are not health workers. The data in this study were distributed in the form of a table. The average DMF-T score for students whose parents are health workers is 2.85, while the average DMF-T score for students whose parents are not health workers is 3.50 and the difference between the two is -0.654. Based on the independent t-test statistical test, it was obtained that -value = 0.573 > 0.05 so that H_0 was accepted and H_1 was rejected. There is no difference in DMF-T of children whose parents are health workers and those who are not health workers in Class VII students of SMPN 9 Kendari

Keywords: DMF-T, Health Workers, Not health workers

Pendahuluan

Penyakit gigi dan mulut sangat mempengaruhi derajat kesehatan, proses tumbuh kembang, bahkan masa depan anak. Anak-anak menjadi rawan kekurangan gizi karena rasa sakit pada gigi dan mulut menurunkan selera makan mereka. Kemampuan belajar anak pun akan menurun sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar (Zatnika, 2009). Tingginya angka karies gigi dan rendahnya status

kebersihan mulut merupakan permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang sering dijumpai pada kelompok usia anak.

Penerapan instruksi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya telah dimulai sejak bayi masih di dalam kandungan, sehingga orang tua akan lebih siap di dalam melakukan instruksi tersebut. Peran serta orang tua sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak (Riyanti, 2005).

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Riyanti, 2005). Upaya promotif dan preventif paling efektif dilakukan pada sasaran anak-anak, karena perawatan kesehatan gigi harus dilakukan sejak dini dan dilakukan secara terus menerus agar menjadi kebiasaan (Depkes, R.I., 2003)

Prevalensi karies gigi di Sulawesi Tenggara sebesar 62% atau sekitar 1.214.836 orang dari 1.959.414 penduduk dan 74% diantaranya atau 898.645 orang adalah anak-anak. Prevalensi karies gigi tahun 2009 bervalsensi menurut kabupaten/kota dengan rentang 58% - 66%, terendah di Kabupaten Kolaka dan tertinggi di Kota Kendari, (Profil Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara, 2009).

METODE PENELITIAN

Alat yang digunakan dalam penelitian berupa kacamata, pinset, excavator, sonde, nier bekken, alat tulis. Bahan yang digunakan berupa kapas, alcohol 70%, masker, handscoen serta lembar observasi untuk pendataan pemeriksaan DMF-T.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sehingga di dapatkan sampel anak dengan orang tua tenaga kesehatan sebanyak 26 siswa, sedangkan sampel dengan orang tua anak bukan tenaga kesehatan di dapatkan sebanyak 54 siswa. Teknik sampling

Uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistic independen t-test, yang bertujuan untuk menganalisis uji beda antar variable yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 8: Distribusi frekuensi DMF-T siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan

Rata-rata D	Rata-rata M	Rata-rata F	Rata-rata DMF-T	Kriteria
2,26	0,11	0,46	2,84	Moderat

Berdasarkan data pada tabel dapat diketahui bahwa dari 26 sampel yang diperiksa rata-rata DMF-T nya yaitu 2,84 di kriteria Moderat

a. Distribusi frekuensi DMF-T siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juni – 19 Juni 2016 dengan judul “ Perbandingan DMF-T anak yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Kendari”. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 80 Responden yang terdiri dari 26 siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan dan 54 siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik Proporsional stratified random sampling. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan DMF-T anak yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Kendari, maka penelitian ini dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung.

a. Distribusi frekuensi DMF-T siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan

Tabel 9

Distribusi frekuensi DMF-T siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan

Rata-rata D	Rata-rata M	Rata-rata F	Rata-rata DMF-T	Kriteria
2,94	0,75	0,31	3,51	Moderat

Berdasarkan data pada tabel dapat diketahui bahwa dari 54 sampel yang diperiksa rata-rata DMF-T nya yaitu 3,51 di kriteria Moderat

Hasil analisa perbandingan skor DMF-T siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan

Table 10

skor DMF-T siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan

DMF-T	Rata-Rata	Rata-Rata Selisih	<i>p-value</i>
Siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan	2.85		
Siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan	3.50		

(Data Primer Tahun 2016)

Berdasarkan tabel 10 rata-rata skor DMF-T pada siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan yaitu 2,85 sedangkan rata-rata skor DMF-T pada siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan yaitu 3,50 dan selisih keduanya yaitu 0,654 dengan nilai p -value yang diperoleh yaitu 0,573

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dari 26 sampel yang diperiksa rata-rata DMF-T nya yaitu 2,84 di kriteria Moderat. Hal ini menunjukkan karena faktor dari orang tua yang tenaga kesehatan lebih mengerti cara mendidik anaknya untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut (Riyanti, 2005).

Diketahui bahwa dari 54 sampel yang diperiksa rata-rata DMF-T nya yaitu 3,51 di kriteria Moderat. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun orang tuanya bukan tenaga kesehatan, tetapi orang tua memiliki tanggung jawab terhadap kesehatan anggota keluarga terutama anak (Notoatmodjo, 2003)

Berdasarkan rata-rata skor DMF-T pada siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan yaitu 2,85 sedangkan rata-rata skor DMF-T pada siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan yaitu 3,50 dan selisih keduanya yaitu -0,654. Berdasarkan uji statistik independent t-test diperoleh

Kesimpulan

1. Dari uji statistik independent t-test diperoleh nilai ρ -value = ρ -value = 0.573 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak maka Tidak ada perbedaan DMF-T anak yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Kendari.

2. Dari 26 sampel yang diperiksa rata-

Saran

1. Bagi instansi kesehatan setempat sekiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan gigi.
2. Bagi institusi pendidikan yang terkait

nilai ρ -value = 0.573 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak maka Tidak ada perbedaan DMF-T anak yang orang tuanya tenaga kesehatan dan yang bukan tenaga kesehatan pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Kendari. Hal ini bahwa selain pendidikan yang berpengaruh pengetahuan seseorang ada pula intelegensi, perhatian, minat seseorang. Dalam hal ini khususnya para orang tua dalam mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan keinginan tahuan responden untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dari tetangga, teman, maupun berbagai media massa (Mubarak, 2006).

rata DMF-T siswa yang orang tuanya tenaga kesehatan yaitu 2,84 di kriteria Moderat. Dengan rata-rata skor DMF-T yaitu 2,85.

3. Dari 54 sampel yang diperiksa rata-rata DMF-T siswa yang orang tuanya bukan tenaga kesehatan yaitu 3,51 di kriteria Moderat. Dengan rata-rata skor DMF-T yaitu 3,50

agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukkan dan referensi, khususnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

Daftar Rujukan

- Andien, 2009. *Menyikat Gigi Yang Benar Tehnik*. Jakarta (diakses pada tanggal 14 maret 2016).
- Bahar. 2011. *Paradigma Baru Pencegahan Karies*. Lembaga fakultas ekonomi UI: Jakarta
- Budiharto, 2000, *Perencanaan Pendidikan Kesehatan Gigi melalui Pendekatan Analisan Komponen yang Terlibat*, Jurnal Universitas Indonesia, Jakarta.
- DepKes RI. 2004. *Standar Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Departemen Kesehatan: Jakarta.
- Depkes RI. (2004). Keputusan Menkes RI No. 1197/MENKES/SK/X/2004 tentang *Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*
- Eriska Riyanti. *Pengenalan Dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Disajikan pada Seminar Sehari Kesehatan-Psikologi Anak Minggu, 29 Mei 2005 di Gedung Lab. Klinik Utama Pramita.
- Herijulianti, Eliza, dkk. 2001. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Hermawan, Rudi. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut*. BukuBiru: Jakarta.
- Huraerah, Abu, M. Si., 2006. *Kekerasan terhadap Anak*. Bandung: Penerbit Nuansa. Julianie, S.Psi, dkk . 2010 . *Buku Saku Metodologi Penelitian* . Jakarta : Trans Info Media
- Julianti, dkk. 2008. *Gigi dan Mulut Tutrial*. Arifin Achmad General Hospital Of Riau: Faculty of Medicine University of Riau
- Maulani, dkk . (2005) . *Panduan orang tua dalam merawat kesehatan gigi bagi anak-anaknya* . Yogyakarta : Gramedia
- Megananda, H, dkk. 2010. *Ilmu Pencegahan penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Mubarak, Wahid. 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : Sagung Seto.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Media
- Natoadmodjo, (2004), *Prinsip-Prinsip Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka

Cipta Panda. 2008. *Indeks DMF-T*.
Pandablogspot.com

Putri,dkk. 2010. *Ilmu Pencegahan
Penyakit Jaringan Keras dan
Jaringan Pendukung Gigi*.
Kedokteran EGC: Jakarta.

Pratiwi Donna .(2007).*Gigi Sehat Merawat
Gigi Sehari-hari*.Jakarta: PT Kompas
Media Nusantara

Rahmadan, Ardyan Gilang, 2010.
*Serbaserbi Kesehatan Gigi Dan
Mulut*.Bukune: Jakarta

Riskesda. 2007.Depkes RI.
Dari<http://www.riskesda.com>. Diakses
tanggal 10 April 2013.

Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi
Metodologi Penelitian
Kesehatan*. Nuha Medika:
Yogyakarta.

Saryono.(2011).*Metodologi penelitian
Kesehatan*.Jogjakarta : PT Mitra
Cendikia Soebroto, Ikhsan. 2009.
*Apa yang tidak dikatakan dokter
tentang kesehatan gigi anda*. Book
Marks: Jogjakarta.